KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR TERBANYAK

Musrenbang Dipangkas Jika Lampaui Dana PIWK

WONOSARI (KR) - Usulan kebutuhan infrastruktur terbanyak dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di 8 kapanewon Gunungkidul. Dalam Murenbang tersebut dibahas program-program masing-masing kelompok, baik kelompok insfrastruktur pengembangan wilayah, kelompok pemerintahan, sosial dan kesehatan serta budaya, juga kelompok perekonomian dan pemberdayaan masyarakat.

KR-Endar Widodo

H Sunaryanta dan Arif Aladian dalam Musrenbang di Kapanewon Karangmojo.

Usulan dari masing-masing kelompok anggaran totalnya tidak boleh melampui dana Pagu Indikatif Wilayah Kapanewon (PIWK) Pagu Indikatif Sektoral (PIS). Jika melebihi anggaran tersedia harus diselaraskan dalam rapat pleno.

"Keputusan rapat memprioritaskan kebutuhan yang bermanfaat banyak kepada masyarakat luas ," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul Mohammad Arif Aldian SIP MSi, Kamis (25/1).

Sampai Rabu (24/1) sudah 8 kapanewon yang melakukan murenbang. Yakni, Kapanewon Karangmojo, Ngawen, Semin, Nglipar, Gedangsari, Patuk, Tepus dan Semanu. Sehingga masih ada 10 kapanewon yang belum melaksanakan, masing-masing, Kapanewon Ponjong, Wonosari, Playen, Paliyan, Saptosari, Panggang, Purwosari, Tanjungsari, Rongkop dan Girisubo.

Sebelum musrenbang di kapanewon didahului musrenbang di kalurahan masing-masing.

Bupati, dalam hal ini pemerintah menargetkan dalam waktu singkat ini dapat menyelesaikan seluruh agenda musrenbang dan akan dilanjutkan musyawarah pembangunan daerah (musrenda).

(Ewi)

TIM ULTRA KR DI PURWOSARI

Bedah Kisi-kisi, Tingkatkan Kualitas Pendidikan

KR-Dedy EW

Peserta bedah kisi-kisi di Purwosari.

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan kualitas pendidikan, Tim Ultra KR bekerjasama dengan Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Purwosari menyelenggarakan Bedah Kisi - Kisi Assesmen Pendidikan Standarisasi Daerah (ASPD) di Kantor Korwilbiddik Purwosari, Rabu (24/1). Ketua K3S Purwosari Wiyanto SPd mengungkapkan, bedah kisi-kisi ASPD akan memberikan manfaat bagi para gurua.

" Sehingga akan mampu memberikan pembelajaran dan pendampingan peserta didik dalam menghadapi ASPD," kata Ketua K3S Purwosari Wiyanto SPd.

Kegiatan diikuti dari 13 SD/MI di Kapanewon Purwosari. Diungkapkan, harapannya guru yang mengikuti bedah kisi-kisi bisa mendampingi siswa Kelas VI. Memberikan pembelajaran secara maksimal, termasuk ketika apabila ada perkembangan terbaru. Meningkatkan kualitas pendidikan dan tentunya prestasi pendidikan, baik di Purwosari maupun Gunungkidul akan semakin naik.

" Harapannya tentu kemampuan guru akan meningkat, sehingga bisa memberikan pembelajaran kepada siswa secara lebih maksimal. Kualias dan prestasi pendidikan akan semakin meningkat," jelasnya.

(Ded)

TKD PRABOWO-GIBRAN KULONPROGO

Siap Pemetaan Potensi untuk Pendulangan Suara

PENGASIH (KR) - Sebagai upaya mendulang suara Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden (Capres-Cawapres) nomor urut 02, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (Prabowo-Gibran) pada Pemilu Serentak 2024, Tim Kampanye Daerah Prabowo - Gibran DIY melakukan pemetaan potensi suara di pelosok-pelosok di Kabupaten Kulonprogo.

Menurut Ketua Tim Kampanye Daerah (TKD) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka DIY, Drs HM Gandung Pardiman, berdasarkan survei terbaru, perolehan suara pasangan Capres-Cawapres peserta Pemilu 2024 di Kulonprogo, Pasangan Nomor 1 Anies Rasyid Baswedan - Muhaimin Iskandar sebanyak 21 persen, Nomor 2 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebanyak 39 persen dan Nomor 3 Ganjar Pranowo - Mahfud MD sebesar 40 persen.

"Nanti kita akan berkeliling dengan sembako murah ke pelosok-pelosok yang kurang yakin dengan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka," teriak Gandung Pardiman memberikan semangat kepada ratusan relawan Koalisi Indonesia Maju (KIM) Kulonprogo, di Gedung Dharmais, Kapanewon Pengasih, Kamis (25/1).

KR-Istimewa

Drs HM Gandung Pardiman (depan) memberikan semangat pada para Relawan KIM Kulonprogo.

Diungkapkan, di Kota Yogyakarta merupakan basis PDIP, pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka mendapat 35 persen suara, di Sleman dan Gunungkidul juga menang, hanya di Bantul yang kedodoran. "Untuk itu, Kulonprogo dan Bantul akan kami penetrasi lebih dalam. Kita selamatkan suara Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka," jelasnya.

Ketua Koalisi Indonesia Maju (KIM) Kabupaten Kulonprogo, Marija menjelaskan, relawan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka yang tergabung di KIM sangat solid.

Dengan kerja keras pihaknya optimis bisa memenangkan Prabowo - Gibran dalam satu putaran pada Pemilu Serentak 14 Februari 2024 mendatang.

KIM tambahnya telah menyiapkan tim untuk menyasar daerah-daerah yang masih lemah dan kosong. Tim mengkampanyekan pasangan Prabowo - Gibran.

"Kami siap melaksanakan arahan Ketua TKD DIY untuk memetakan potensi suara untuk Pasangan 02," ujarnya.

(Rul)

9.114 Anggota KPPS Pemilu Dilantik Serentak

WATES (KR)- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo melantik 9.114 anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) untuk Pemilu 2024, Kamis (25/1). Pelantikan tersebut dilakukan serentak di seluruh Indonesia.

Diungkapkan Anggota KPU Kulonprogo Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM, Aris Zurkhasanah, pada Pemilu Tahun 2024 banyak pihak yang mengemban tanggung jawab dan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tahapan pemungutan suara, salah satunya adalah KPPS. Ini merupakan badan Ad hoc yang mengemban tugas dalam pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara pemilu di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

"Sebanyak 9.114 anggota KPPS tersebut dilantik di seluruh 88 kalurahan dan kelurahan. Pelantikan dilakukan serentak oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tiap kalurahan dan kelurahan. Dilakukan dengan pembacaan sumpah janji serta penandatanganan pakta integritas. Proses pelantikan ini terhubung langsung dengan KPU RI," ujar Aris sambil menyatakan bahwa pelantikan diikuti pula dengan penanaman pohon tanaman keras di tiap TPS, dengan ketentuan 1 KPPS 1 bibit pohon.

Para KPPS, jelas Aris, langsung melakukan instalasi aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Suara (Sirekap) Mobile. Aplikasi ini akan membantu mereka saat bertugas di TPS. Usai pelantikan, ribuan KPPS akan langsung menjalani Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan skema penggabungan TPS di tiap kapanewon. Proses Bimtek berlangsung di tiap kapanewon yang terbagi dalam 3 kelas selama 3 hari, mulai Jumat (26/1) hingga Minggu (28/1).

Ditambahkan Anggota KPU Kulonprogo Divisi Teknis Penyelenggaraan, Hidayatut Toyyibah, ada 7 anggota KPPS di tiap TPS dan 2 anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas). Para KPPS ini akan berdiskusi tingkat TPS, untuk menentukan siapa yang menjadi ketuanya.

(Wid)

PEREKAT SILATURAHMI

Kankemenag Anjangsana Pejabat Pendahulu

GALUR (KR) - Dalam rangka Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama RI dan menjalin silaturahmi dan persaudaraan, Kankemenag Kulonprogo mengadakan kegiatan Anjangsana ke kediaman Kepala Kantor Pendahulu, Kamis (25/1), yakni di kediaman H Nurudin SH MA Kepala Kantor Periode 2016-2019 di Desa Banaran Galur dan H Ahmad Fauzi SH Kepala Kantor Periode 2019-2021 di Klodran Bantul.

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd menjelaskan kegiatan ini sebenarnya direncanakan terlaksanakan di awal Januari kemarin. Akan tetapi karena suatu dan lain hal, maka baru dapat dilaksanakan hari ini. Kegiatan anjangsana ini dimaksudkan untuk menjalin silaturahmi kepada pejabat pendahulu, agar rasa persaudraan dan kekeluargaan tetap terjalin.

Pihaknya, kata Jamil, memohon doa kepada para pejabat pendahulu agar Kankemenag Kulonprogo senantiasa dimudahkan dalam segala hal, dan dapat melayani masyarakat dengan pelayanan yang prima. Menjadi pengayom bagi semua umat, karena di Kulonprogo memiliki masyarakat yang majemuk dan beragam.

H Nurudin SH MA menyambut baik atas kegiatan anjangsana yang dilakukan oleh jajaran pimpinan Kankemenag tersebut. "Saya dan keluarga mengucapkan terima kasih dan merasa tersanjung atas kegiatan anjangsana ini. Walaupun saya sudah pensiun, tetapi masih dikaruhke dan tali silaturahmi tetap terjalin. Semoga Kankemenag Kulonprogo semakin dipercaya oleh masyarakat dan mampu memberikan pelayanan yang prima bagi semua umat," tutur Nurudin.

KR-Widiastuti

Anjangsana Kankemenag Kulonprogo.

Hal senanda disampaikan juga oleh H Ahmad Fauzi SH. Bahwa kegiatan anjangsana merupakan tradisi dari Kemenag agar terus dilakukan. Sehingga tali silaturahmi dan rasa kekeluargaan tetap terjaga.

(Wid)

APBN DI KULONPROGO

Realisasi Belanja Mencapai 1,5 Triliun

KR-Widiastuti

Kepala Rutan Wates (kiri) menerima penghargaan.

WATES (KR) - Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi belanja APBN untuk wilayah Kulonprogo sebesar Rp 1.516.784.599.448,00 atau 99,46 persen dari total pagu sebesar Rp 1.53 Triliun. Realisasi APBN tersebut untuk belanja Pegawai Rp 235,97 Miliar, belanja barang Rp 116,71 Miliar, belanja modal Rp 9,79 Miliar dan Transfer sebesar Rp 1,16 Triliun,"

Hal itu dikatakan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates Ririn Mardiyani SE MSi pada Selapanan Periode I mengawali Tahun 2024, di aula KPPN Wates, beberapa hari lalu. Memasuki Tahun Anggaran 2024, KPPN Wates telah menginisiasi koordinasi antar pimpinan instansi vertikal di Kulonprogo dalam peningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran.

Kegiatan itu dihadiri Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan DIY Agung Yulianta SE MSi, Kepala KPPN Wates, serta pimpinan instansi vertikal di wilayah kerja KPPN Wates, yaitu para Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

"Komitmen Bersama dalam pelaksanaan anggaran penuh integritas sangat diperlukan mendukung pemanfaatan APBN yang akan dirasakan masyarakat, terutama di Kulonprogo. APBN harus mampu berperan secara maksimal dalam mendukung peningkatan kemakmuran dan produktivitas di tahun 2024," ucap Ririn.

Menurut Ririn, dari sisi kualitas Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang diukur berdasarkan 8 indikator penilaian, baik dari sisi perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran maupun kualitas hasil pelaksanaan anggaran, pengelolaan anggaran pada tahun 2023 berada pada nilai 96,17 dengan level kategori sangat baik. Hal positif ini dapat dijadikan sebagai sebagai modal awal untuk pengelolaan anggaran yang optimis semakin baik di tahun 2024.

"Evaluasi Pelaksanaan Anggaran harus terus dilakukan secara berkesinambungan setelah perencanaan dan pelaksanakan anggaraan dilakukan secara maksimal," ujar Ririn sambil menambahkan pertemuan tersebut bertema "Membangun Komitmen Bersama, Menyukseskan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024". **(Wid)**

PENYEBAB KEBAKARAN BELUM DIKETAHUI

RM Tiga Dara di Sadranan Hangus

WONOSARI (KR) - Peristiwa kebakaran menghanguskan bangunan Rumah Makan (RM) Tigadara milik Sukamta, warga Pulegundes II, Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Tepus, Gunungkidul Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa tersebut, namun akibat peristiwa ini korban mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah. " Penyebab kebakaran masih belum diketahui." Kata Kepala BPBD Gunungkidul, Purwono. kemarin.

Informasi di lokasi kejadian peristiwa terjadi pada dinihari ketika pemilik rumah makan itu tidak sedang berada di lokasi usahanya. Kejadian diketahui warga saat kobaran api sudah membakar hampir seluruh rumah. Meskipun warga sudah melakuka upaya pemadaman tetapi kurang maksimal hingga akhirnya berhasil dipadamkan oleh petugas pemadam kebakaran Pemkab Gunungkidul. " Akibat kebakaran tersebut nyaris seluruh bangunan beserta barang berharga yang ada didalamnya hangus terbakar," imbuhnya.

Belum diketahui secara pasti penyebab kebakaran, saat ini masih dalam Penyelidikan petugas. Sebelum kejadian pemilik rumah mengaku tidak sedang meninggalkan api tungku maupun benda-benda yang ada unsur apinya. **(Bmp)**

SDN Keputran 1 Launching 2 Buku, Ujud Menuju Sekolah Literasi

Puncak Acara Keputran 1's Day 2024 KR-Risbika Putri

YOGYA (KR) - SD Negeri Keputran 1 menggelar puncak acara Keputran 1's Day 2024 pada Kamis, 25 Januari 2024 di lingkungan SDN Keputran 1, Jl. Musikan, Alun-alun Utara Yogyakarta. Sebelumnya, telah diselenggarakan rangkaian-rangkaian di antaranya event parenting, seminar pendidikan, lomba mewarnai TK se Kemantren Kraton, dan donor darah. Kali ini SD Keputran 1 menggelar bazaar, pentas seni, pameran karya anak kelas 1-6, dan melaunching 2 buku literasi.

Kepala SDN Keputran 1 Yogyakarta, Agus Sutikno mengatakan pihaknya menerbitkan 2 buku yang melibatkan para siswa dan guru-guru.

"Buku yang pertama itu tentang antologi puisi yang berjudul Cahaya di Langit Keputran. Kemudian yang kedua buku antologi pantun tentang kesehatan diberi judul Estransa itu akronim dari SDN Keputran 1," ucap Agus.

Untuk buku Estransa melibatkan 2 kelas yaitu 50 siswa kelas 5, 2 guru, dan kepala sekolah. Antologi pantun bertema kesehatan di masa pandemi. Untuk buku antologi puisi merupakan hasil karya guru dan karyawan yang bertema isi hati mereka selama di SD Keputran 1.

Adapun baazar makanan yang digelar menggerakkan wali murid dan masyarakat umum.

" Sebagai kesempatan menambah pendapatan dan mengapresiasi UMKM di lingkungan sekolah sendiri. Totalnya ada 24 stand makanan," tutur Agus.

Agus menambahkan jika pihak sekolah dalam proses mengedepankan literasi. Antusiasme siswa cukup besar.

"Terutama kelas 5 ya. Memang digiatkan terus. Sebentar lagi akan meluncurkan buku puisi akrostik. Puisi dari nama. Harapannya satu semester 1 dulu. Kelas 5 sebagai pionirnya, nanti mudah-mudahan kelas lain menyusul," tutur nya kembali.

Agus mengemukakan peluncuran buku tersebut sebagai pendukung rintisan sekolah literasi. Selain itu nanti akan pemberdayaan perpustakaan. Kemudian majalah dinding baik di sekolah maupun di kelas nanti akan dikembangkan sebagai pojok baca.

"Harapan dari peluncuran buku-buku tersebut kita tegaskan untuk rintisan sekolah literasi. Semoga menjadi semangat tersendiri untuk keluarga besar besaran untuk menuju sekolah literasi itu di tahun 2025. Satu tahun ke depan menata diri untuk lebih semangat menyiapkan diri untuk sekolah literasi," tandas Agus.

Kepala Tim Kerja Kurikulum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogya, Santo Mugi Prayitno juga turut hadir dalam acara tersebut. Ia berpesan agar para siswa bisa mengasah potensi diri mereka masing-masing sesuai minat dan bakat.

"Kita tahu bahwa pendidikan tidak bisa sukses hanya dengan satu orang. Ki Hajar Dewantoro mengatakan harus ada tripusat pendidikan, yaitu masyarakat, keluarga dan sekolah. Mari kita rangkul anak kita kita agar kedepannya lebih jaya. Siapa tahu anak yang di sekolah dilihat sebagai biasa saja, ke depannya menjadi luar biasa,"tutur Santo. **(*3)**